

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dewasa ini telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai sendi kehidupan, terutama pada sektor keuangan. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah teknologi finansial (*financial technology* atau *fintech*), khususnya dalam bentuk dompet digital (*e-wallet*). Kehadiran *e-wallet* menawarkan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi secara cepat, praktis, dan efisien tanpa bergantung pada uang tunai (*cashless*). Seiring dengan penetrasi internet dan penggunaan ponsel pintar yang masif, adopsi *e-wallet* di Indonesia terus menunjukkan tren positif. Bank Indonesia mencatat bahwa volume transaksi uang elektronik mengalami pertumbuhan signifikan setiap tahunnya, yang merefleksikan adanya pergeseran perilaku masyarakat menuju sistem pembayaran digital.¹

Salah satu platform *e-wallet* yang mendominasi pasar di Indonesia adalah DANA. Aplikasi ini digunakan secara luas untuk berbagai aktivitas ekonomi, mulai dari pembayaran kuliner, belanja daring, hingga layanan transfer antar-pengguna. Tingginya tingkat penggunaan *e-wallet* di Indonesia dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 1.1 Pangsa Pasar Penggunaan Transaksi E-Wallet di Indonesia Tahun 2026

No	E-Wallet	Market Share (%)
1	ShopeePay	68%

¹ Bank Indonesia, *Statistik Sistem Pembayaran Indonesia*, 2024. <https://www.bi.go.id>

2	GoPay	17%
3	DANA	10%
4	OVO	2%

Sumber: Ipsos Indonesia, 2026

Selain pangsa pasar, tingkat jangkauan layanan digital ini juga tercermin melalui penetrasi pengguna sebagai berikut:

Tabel 1.2 Tingkat Penetrasi Pengguna E-Wallet di Indonesia Tahun 2026

No	E-Wallet	Penetrasi Pengguna (%)
1	ShopeePay	91%
2	GoPay	67%
3	DANA	67%
4	OVO	44%

Sumber: Ipsos Indonesia, 2026

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa DANA merupakan salah satu instrumen pembayaran digital utama di Indonesia. Meskipun secara pangsa pasar berada di posisi ketiga, tingkat penetrasinya yang setara dengan kompetitor utama menunjukkan bahwa aplikasi ini digunakan secara aktif dalam keseharian masyarakat, khususnya oleh kelompok generasi muda seperti mahasiswa.²

² Ipsos Indonesia, *E-Wallet Industry Report Indonesia*, 2026.

Mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki kedekatan tinggi dengan perkembangan teknologi digital. Mereka cenderung mengandalkan *e-wallet* untuk memenuhi berbagai kebutuhan harian, seperti konsumsi pangan, biaya transportasi, hingga belanja kebutuhan gaya hidup secara daring. Kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh DANA, didukung dengan program promosi berupa *cashback* dan diskon, sering kali meningkatkan frekuensi transaksi mahasiswa. Fenomena ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* dapat meningkatkan frekuensi transaksi yang pada akhirnya memicu perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.³

Namun, kemudahan tersebut membawa implikasi negatif berupa kecenderungan perilaku konsumtif yang tidak terencana. Akses transaksi yang instan sering kali mendorong mahasiswa melakukan pembelian secara spontan (*impulsive buying*). Penelitian terdahulu mengonfirmasi bahwa stimulasi promosi seperti *cashback* dan diskon dalam ekosistem *e-wallet* merupakan faktor pendorong utama perilaku pembelian impulsif.⁴

Fenomena ini juga relevan terjadi di Kota Padang, di mana penggunaan *e-wallet*, termasuk DANA, terus meningkat di kalangan mahasiswa. Meskipun data spesifik penggunaan di Kota Padang masih berkembang, tren nasional yang ada cukup merepresentasikan kondisi serupa di wilayah tersebut.

³ D. C. Silitonga, et al., "Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2024. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/26368>

⁴ B. R. Mufidah, et al., "Dampak Promosi E-Wallet terhadap Pembelian Impulsif," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 2023. <https://www.researchgate.net/publication/385791618>

Di samping faktor teknologi, terdapat variabel internal yang turut memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kapasitas individu dalam memahami serta mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Menurut Haiyang Chen dan Ronald P. Volpe, literasi keuangan mencerminkan tingkat pemahaman individu terhadap konsep finansial dasar serta kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional.⁵ Individu dengan tingkat literasi keuangan yang mumpuni cenderung lebih bijak dalam mengalokasikan pengeluaran mereka.

Faktor berikutnya yang krusial adalah gaya hidup. Pola hidup modern yang terpapar arus tren global dan media sosial mendorong mahasiswa untuk mengadopsi pola konsumsi tertentu demi menjaga citra sosial. Hasil studi menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki korelasi kuat terhadap tingkat konsumtif mahasiswa.⁶ Selain itu, kontrol diri (*self-control*) menjadi benteng utama dalam mengendalikan dorongan belanja. Individu dengan kontrol diri yang baik mampu menahan keinginan impulsif untuk membeli barang yang tidak esensial. Sebaliknya, mereka dengan kontrol diri yang lemah akan jauh lebih rentan terpengaruh oleh kemudahan transaksi digital.

⁵ Haiyang Chen & Ronald P. Volpe, "An Analysis of Financial Literacy Among College Students," *Financial Services Review*, 1998. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1057081099800067>

⁶ S. Maryam, et al., "Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2024. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/384>

Sejumlah literatur sebelumnya telah mengkaji hubungan antar-variabel ini. Susilowati et al. menemukan bahwa integrasi penggunaan *e-wallet* dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.⁷ Serupa dengan itu, Sulistiana et al. menyatakan bahwa kemudahan akses dompet digital secara langsung meningkatkan potensi perilaku konsumtif.⁸ Lebih lanjut, penelitian oleh Neisella et al. mengungkapkan bahwa gaya hidup dan kontrol diri secara simultan berkontribusi dalam membentuk pola perilaku konsumtif mahasiswa saat menggunakan layanan *e-wallet*.⁹

Walaupun telah banyak diteliti, masih terdapat celah penelitian (*research gap*) yang perlu diisi. Mayoritas penelitian sebelumnya masih mengkaji fenomena *e-wallet* secara umum tanpa merujuk pada platform spesifik seperti DANA. Selain itu, kajian yang menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di lingkup geografis Kota Padang masih sangat terbatas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang?

⁷ June P. Tangney et al., "High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success," *Journal of Personality*, 2004. <https://onlinelibrary.wiley.com>

⁸ N. Susilowati, et al., "Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet," *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 2025. <https://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe/article/view/3371>

⁹ D. Sulistiana, et al., "Kemudahan Dompet Digital dan Perilaku Konsumtif," *Jurnal Economic Edu*, 2024. <https://jurnal.umb.ac.id/index.php/ecoedu/article/view/8>

2. Bagaimana Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang?
3. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kontrol Diri (Z) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang?
4. Bagaimana Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Kontrol Diri (Z) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang?
5. Bagaimana Peran kontrol diri (Z) dalam memediasi pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang?
6. Bagaimana peran kontrol diri (Z) dalam memediasi pengaruh gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang?
7. Bagaimana Pengaruh Kontrol Diri (Z) secara langsung terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa tingkat sarjana yang sedang menempuh pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Andalas (UNAND), Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Putra Indonesia (UPI), dan Universitas Baiturrahmah yang merupakan pengguna aplikasi dompet digital DANA di Kota Padang. Pemilihan keempat perguruan tinggi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa kampus-kampus tersebut merupakan representasi perguruan tinggi di Kota Padang yang memiliki jumlah mahasiswa yang relatif besar, khususnya pada bidang ekonomi dan bisnis, serta memiliki latar belakang keilmuan yang relevan dengan topik penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel literasi keuangan sebagai variabel independen (X_1), gaya hidup sebagai variabel independen (X_2), perilaku konsumtif sebagai variabel dependen (Y), serta kontrol diri sebagai variabel mediasi (Z). Penelitian ini tidak membahas faktor lain di luar variabel tersebut yang juga berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dikumpulkan dalam satu waktu tertentu (cross section), sehingga hasil penelitian ini terbatas pada kondisi dan karakteristik responden pada saat penelitian dilakukan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang.
2. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang.

3. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kontrol Diri (Z) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang.
4. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Kontrol Diri (Z) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang.
5. Untuk menganalisis peran kontrol diri (Z) dalam memediasi pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang.
6. Untuk menganalisis peran kontrol diri (Z) dalam memediasi pengaruh gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang.
7. Untuk menganalisis pengaruh langsung Kontrol Diri (Z) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa pengguna DANA di Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya Literasi Keuangan dan pengelolaan gaya hidup agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif, terutama saat menggunakan aplikasi dompet digital seperti DANA. Selain itu, mahasiswa dapat menyadari peran penting kontrol diri dalam mengatur pola konsumsi sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak.

2. Bagi Pihak Kampus

Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam merancang program peningkatan literasi keuangan syariah, seminar edukasi finansial, atau kegiatan pengembangan karakter mahasiswa khususnya terkait kontrol diri dan manajemen konsumsi.

3. Bagi Pengembang Aplikasi DANA

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak DANA dalam merancang fitur atau strategi yang lebih etis dan mendukung perilaku konsumsi yang sehat di kalangan mahasiswa, sekaligus memperhatikan aspek literasi keuangan agar pengguna dapat memanfaatkan aplikasi dengan bijak. Manfaat bagi Penyedia Layanan E-Wallet (DANA)

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji perilaku konsumtif mahasiswa atau pengaruh literasi keuangan syariah dalam konteks penggunaan fintech, serta membuka ruang bagi pengembangan model penelitian yang lebih luas.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan yang digunakan, penulis adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai alasan dilakukannya penelitian, permasalahan yang menjadi fokus penelitian, serta arah pembahasan yang akan dilakukan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, yaitu Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif, dan Kontrol Diri sebagai variabel mediasi. Selain itu, bab ini memuat penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar pembandingan hasil penelitian, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antarvariabel, serta pengembangan hipotesis yang digunakan sebagai dasar dalam pengujian penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Analisis dilakukan untuk menguji hubungan langsung antara variabel Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif, hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup terhadap Kontrol Diri, serta hubungan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif. Selain itu, analisis digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif melalui Kontrol Diri sebagai variabel mediasi.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang telah diperoleh dari responden. Pembahasan meliputi gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, hasil analisis data menggunakan SmartPLS 4 yang terdiri dari evaluasi model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model), serta hasil pengujian hipotesis melalui bootstrapping. Selain itu, bab ini membahas pengaruh langsung Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif, pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup terhadap Kontrol Diri, pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif, serta pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif melalui Kontrol Diri sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian kemudian dibandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan serta didukung dengan hasil Tingkat Capaian Responden (TCR).

BAB V; PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai hubungan Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Perilaku Konsumtif, termasuk pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung melalui Kontrol Diri sebagai variabel mediasi. Selanjutnya, saran diberikan berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian

sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan serta peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian dengan topik yang sejenis.

